BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah petulis lakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih pada tahun 2016, 2017, dan 2018, maka dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih pada tahun 2016 dengan niali 64,05 termasuk dalam kriteria dalam pengawasan dengan nilai diantara 51≤ x <66. Pada tahun 2017 koperasi memperoleh total niali 67,3 termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan nilai diantara 66≤ x <80, dan tahun 2018 memperoleh total nilai sebesar 68,8 termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan nilai diantara 66≤ x <80.
2. Kondisi Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih yang dinilai dari ketujuh rasio sebagiannya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu: rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif ,rasio manajemen, rasio efisiensi, rasio likuiditas, rasio kemandirian dan pertumbuhan, dan rasio jatidiri koperasi.
3. Dari ketujuh rasio yang dinilai, terdapat 4 rasio yang sudah memenuhi standar peraturan perhitungan dan ada 3 rasio yang belum memenuhi standar peraturan perhitungan berdasarkan menurut Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu: rasio kualitas aktiva produktif, rasio efisiensi, dan rasio kemandirian dan pertumbuhan

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis memberikan saran sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih dapat meminimalisir beban-beban usaha yang diperoleh koperasi mendapatkan hasil yang maksimal,
2. Sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih harus lebih bijaksana dalam mengelola piutang usaha dengan cara tidak memberikan pinjaman kesembarang orang agar tidak menimbulkan banyak masalah dalam memberikan pinjaman atau piutang.
3. Sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya membuat sebuah perjanjian jaminan pinjaman agar melindungi piutang usaha sehingga dapat mengatasi kecurangan yang akan terjadi.